**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 DI SEKOLAHMAS  
( MADRASAH ALIYAH SWASTA )   
NURUL HIKMAH TINJOWAN**



**PUTRI KHAIRANI**

**NIM : P07539018106**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 DI SEKOLAHMAS  
( MADRASAH ALIYAH SWASTA )   
NURUL HIKMAH TINJOWAN**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi**

**Diploma III**



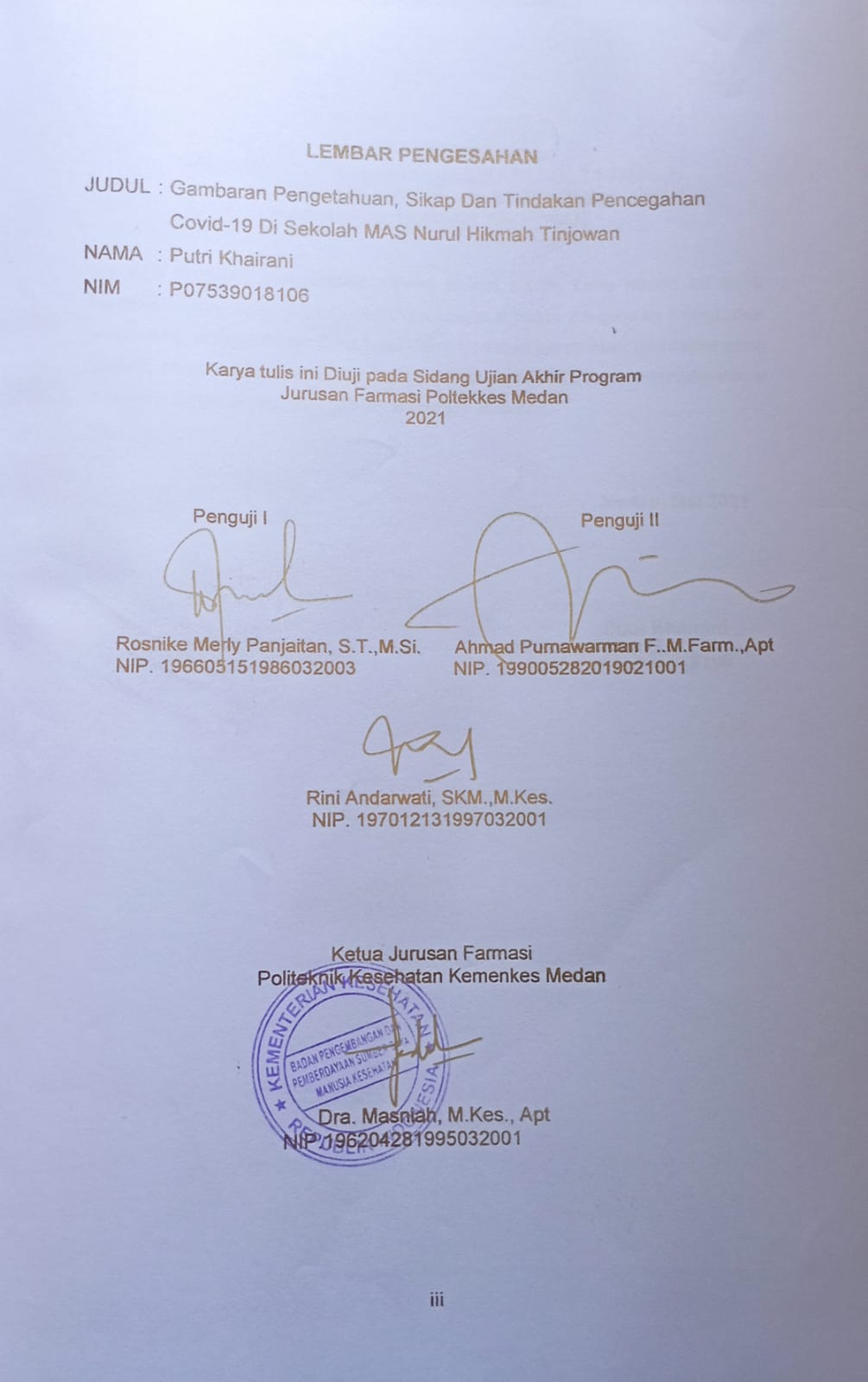
**PUTRI KHAIRANI**

**NIM : P07539018106**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**2021**

****

SURAT PERNYATAN

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN

PENCEGAHAN COVID-19 DI SEKOLAH

MAS NURUL HIKMAH TINJOWAN

**Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.**

**Medan, Mei 2021**

**Putri Khairani**

**P07539018106**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN FARMASI

KTI, MEI 2021

PUTRI KHAIRANI

Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19 di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan

ABSTRAK

Coronavirus 2019 atau COVID-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Pengetahuan mengenai pandemi COVID-19 yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan.Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang Covid-19 pada Siswa/I di Sekolah MAS NURUL HIKMAH TINJOWAN.

Metode penelitian ini menggunakan survey deskriptif, pengambilan sampel dengan cara*simple random sampling.*Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan yang berjumlah 140 orang dengan sampel sebanyak 58 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Siswa/itentang Covid-19 kategori baik (46,56%) cukup baik (39,66%), kurang baik (10,34%), tidak baik (3,44%). Sikap Siswa/ikategori baik (82,76 %), cukup baik (17,24%), kurang baik dan tidakbaik (0%). Tindakan Siswa/i yang termasuk dalam kategori baik (74,14%) cukup baik (24,14%) kurang baik (1,72%) tidak baik (0%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa/i tentang Covid-19 termasuk dalam kategori pengetahuan cukup baik (73%) dengan skor 424, tingkat sikap siswa/i tentang Covid-19 termasuk dalam kategori sikap baik (86,42%) dengan skor 2005 dan tingkat tindakan siswa/i tentang Covid-19 termasuk dalam kategori baik (84,31%) dengan skor 1956.

**Kata Kunci: Pengetahuan , sikap, tindakan, Covid-19**

**Daftar Bacaan:8(2009 –2020)**

**POLYTECHNICS OF HEALTH, MINISTRY OF MEDAN MEDAN**

**PHARMACEUTICAL DEPARTMENT**

**KTI, MAY 2021**

**PUTRI KHAIRANI**

**Description of Knowledge of Attitudes and Covid-19 Prevention Actions at Nurul Hikmah Tinjowan MAS School**

**ABSTRACT**

Coronavirus 2019 or COVID-19 is a pandemic that has resulted in high mortality rates in various parts of the world. Good knowledge about the COVID-19 pandemic and clean and healthy living habits as an effort to prevent transmission of COVID-19 is important to apply. The general purpose of this research is to find out the description of knowledge, attitudes and actions about Covid-19 in Students in MAS Schools NURUL HIKMAH TINJOWAN.

This research method uses a descriptive survey, sampling by means of simple random sampling. The population in this study were all students of class XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan, totaling 140 people with a sample of 58 people.

The results showed that the students' level of knowledge about Covid-19 was in good category (46.56%) quite good (39.66%), not good (10.34%), not good (3.44%). Students' attitudes are in good category (82.76%), quite good (17.24%), not good and bad (0%). Students' actions which are included in the good category (74.14%) are quite good (24.14%) are not good (1.72%) are not good (0%).

The conclusion of this study is that the level of knowledge of students about Covid-19 is included in the category of knowledge is quite good (73%) with a score of 424, the level of attitudes of students about Covid-19 is included in the category of good attitudes (86.42%) with a score 2005 and the level of student action regarding Covid-19 was in the good category (84.31%) with a score of 1956.

**Keywords: Knowledge, attitude, action, Covid-19**

**Reading List: 8 (2009-2020)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan diploma III di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan. Adapun judul karya tulis ilmiah ini “Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19 di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan”.Penulis juga menyadari sepenuhnya, keberhasilan ini adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra.Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu apt.Dra. Masniah, M.Kes.selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu apt. NuruL Hidayah M.Si. selaku pembimbing akademik yang membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan
4. Ibu Rini Andarwati, SKM, M.Kes selaku pembimbing KTI dan ketua penguji KTI dan UAP yang memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Rosnike Merly Panjaitan S.T.,M.Si.selaku penguji I KTI dan UAP yang memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak apt. Ahmad Purnawarman F., M.Farm.selaku penguji II KTI dan UAP yang memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh staf dan Dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
8. Bapak Ahmad Nur Solihin selaku Kepala Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan yang telah memberikan izin dan membantu penulis.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Sopyan Sahara dan Ibunda Siti Ningsih ats kasih saying, motivasi dan dukungan baik materi maupun doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Terimakasih kepada Budi Alfiandi, Ridha Winershe, Dinda Tiurma Natalia br.Sinaga, Feby Ariani Br. Surbakti, Aviva Annisa Dalimunthe, Sri Ulina Malemta Ginting, Melka Putri yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa dan Mahasiswi angkatan 2018 di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
12. Siswa –siswi MAS Nurul Hikmah yang sudah membantu dalam pengisian kuisioner.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.Oleh karena itu, dengan penuh keterbukaan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiahini.

Harapan penulis, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2021

Penulis

Putri Khairani

DAFTAR ISI

Halaman

[LEMBAR PENGESAHAN](#_Toc72903798)

[ABSTRAK v](#_Toc72903799)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc72903799)ii

[DAFTAR ISI](#_Toc72903799) viii

[DAFTAR TABEL](#_Toc72903799) xi

[DAFTAR GAMBAR](#_Toc72903799) xii

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc72903801)

[1.1Latar Belakang 1](#_Toc72903802)

[1.2 Perumusan Masalah 3](#_Toc72903803)

[1.3 Tujuan Penelitian 3](#_Toc72903804)

[1.4 Manfaat Penelitian 4](#_Toc72903805)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5](#_Toc72903806)

[2.1 Tinjauan umum tentang pengetahuan, sikap dan tindakan 5](#_Toc72903807)

[2.1.1 Pengetahuan 5](#_Toc72903808)

[2.1.2 Sikap 7](#_Toc72903809)

[2.1.3. Tindakan 8](#_Toc72903810)

[2.2 Tinjauan Umum Sekolah Madrasah Aliyah 8](#_Toc72903811)

[2.3 Tinjauan Umum Tentang Covid-19 9](#_Toc72903812)

[2.3.1 Tinjauan Umum Covid-19 9](#_Toc72903813)

[2.4. Gambaran Umum Tentang Covid-19 10](#_Toc72903814)

[2.4.1 Epidemiologi 10](#_Toc72903815)

[2.4.2 Etiologi 11](#_Toc72903816)

[2.4.3 Penularan 12](#_Toc72903817)

[2.4.4 Manifestasi Klinis 14](#_Toc72903818)

[2.4.5 Diagnosis 14](#_Toc72903819)

[2.5 Pencegahan Penularan Individu 14](#_Toc72903820)

[2.6 Kerangka Konsep 16](#_Toc72903821)

[2.7 Definisi Operasional 16](#_Toc72903822)

[**BAB III METODE PENELITIAN** 19](#_Toc72903823)

[3.1 Jenis dan Desain Penelitian 19](#_Toc72903824)

[3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 19](#_Toc72903825)

[3.2.1 Lokasi Penelitian 19](#_Toc72903826)

[3.2.2 Waktu Penelitian 19](#_Toc72903827)

[3.3 Populasi dan Sampel 19](#_Toc72903828)

[3.3.1 Populasi 19](#_Toc72903829)

[3.3.2 Sampel 19](#_Toc72903830)

[3.3 Jenis dan Cara Pengambilan Data 20](#_Toc72903831)

[3.3.1 Jenis Data 20](#_Toc72903832)

[3.3.2 Pengumpulan data 21](#_Toc72903833)

[3.4 Pengolahan dan Analisis Data 21](#_Toc72903834)

[3.4.1 Pengolahan Data 21](#_Toc72903835)

[3.4.2 Analisis data 21](#_Toc72903836)

[3.5 Metode Pengukuran Variabel 22](#_Toc72903837)

[3.5.1 Pengetahuan 22](#_Toc72903838)

[3.5.2 Sikap 22](#_Toc72903839)

[3.5.3Tindakan 23](#_Toc72903840)

[4.1 Gambaran Umum Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan 24](#_Toc72903841)

[4.2 Hasil Penelitian 25](#_Toc72903842)

[4.2.1 Karakteristik Responden 25](#_Toc72903843)

[4.2.2 Pengetahuan Responden **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc72903844)

[4.2.3 Sikap Responden **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc72903845)

[4.2.4 Tindakan Responden **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc72903846)

[4.3 Pembahasan 25](#_Toc72903847)

[4.3.1 Karakteristik Responden 25](#_Toc72903848)

[4.3.2 Pengetahuan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan 25](#_Toc72903849)

[4.3.2 Sikap Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan 26](#_Toc72903850)

[4.3.3 Tindakan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan 27](#_Toc72903851)

[5.1 Kesimpulan 31](#_Toc72903852)

[5.2 Saran 31](#_Toc72903853)

[DAFTAR PUSTAKA 32](#_Toc72903854)

[LAMPIRAN 34](#_Toc72903855)

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Usia 18

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin 19

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden 20

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden 20

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan Responden 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Struktur Coronavirus 11

Gambar 2.2. Gambaran Mikroskopis SARS-CoV-2 12

Gambar 2.3 KerangkaKonsep 18

## BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Menurut UU NO. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan.Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsure kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 *(Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2)* menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia.Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO *(World Health Organization)* telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, per tanggal 8 Februari 2021, jumlah kasus COVID-19 di dunia mencapai 106 juta orang, pasien positif sembuh 59,4 juta dan pasien positif meninggal 2,33 juta. Di Indonesia, total pasien positif COVID-19 sebesar 1,17 juta orang, dengan pasien sembuh sebesar 963.000 orang dan pasien meninggal sebear 31.763 orang. Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, per tanggal 8 Februari 2021 di Sumatera Utara kasus covid 19 sebesar 21.888 orang, sembuh 18.970 orang dan yang meninggal sebanyak 765 orang.

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan keleawar. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu alphacoronavirus dan betacoronavirus yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen*,* Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020) Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat.Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemic COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2.Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasi mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehinggamasa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku Siswa di masa pandemi COVID-19, khususnya pada Siswa MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Putu Emy Darma Yantidkk Tahun 2020 tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumerta Kelod, Bali. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis.Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemic Covid-19 ada pada kategori baikyaitu 70 %.Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protocol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%).

Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 di Kabupaten Simalungun pertanggal 8 Februasri 2021 kasus baru covid-19 sebanyak 8.242 orang , meninggal sebanyak 207 orang, dan untuk di Tinjowan belum pernah ada kasus covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam penanggulangan wabah covid-19 tetapi belum berakhir juga.Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana para Siswa dan siswi dalam menanggapi wabah virus Covid-19 ini, oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat suatu masalah sebagai judul Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Pencegahan Covid-19 di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan sikap dan tindakan tentang pencegahan covid-19 pada Siswa MAS Nurul Hikmah Tinjowan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan

1. Tujuan Khusus
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.
3. Untuk mengetahui sikap siswa mengenai pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan
4. Untuk mengetahui tindakan siswa dalam pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan terhadap peneliti dan pembaca dimasa yang akan dating
2. Sumber referensi bagi peneliti selanjutnya
3. Untuk memberikan informasi kepada siswa siswi tentang pencegahan covid-19

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Tinjauan umum tentang pengetahuan, sikap dan tindakan

### 2.1.1 Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (Notoatmodjo, S. 2014)pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

1. Tahu *(know)* yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dalam tingkat ini kebal terhadap suatu yang spesifik dari pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, menyatakan, dan sebagainya.
2. Memahami *(comprehension)* diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterprestasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan makanan yang bergizi.
3. Aplikasi *(application)* diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum,rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain .
4. Analisis *(analysis)* adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis *(synthesis)* menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sudah ada
6. Evaluasi *(evaluation)*berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yyang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada. Pengukuran perilaku dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari suatu objek penelitian atau responden (Notoadmodjo, 2003).

Menurut Wawan, A dan Dewi, M (2010) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

* 1. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas penegtahuan seseorang.

* 1. Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

* 1. Keyakinan

Biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.Keyakinan ini biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik keyakinan itu sifatnya positif maupun negatif.

* 1. Fasilitas

Fasilitas – fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku.

* 1. Penghasilan

Penghasilan tidak berpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang. Namun bila seseorang berpenghasilan cukup besar maka dia akan mampu untuk menyediakan atau membeli fasilitas – fasilitas sumber informasi.

1. Sosial Budaya

Kebudayaan setempat dan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan – tingkatan diatas.

### 2.1.2 Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tersebut melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya (Sarwono, 1933). Sikap mempunyai tiga komponen pokok seperti yang dikemukakan Allport dalam buku Notoadmojo tahun 2014 menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok, yaitu :

1. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude).Pengetahuan, berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh.

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan,yakni :

1. Menerima (*receiving)*

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau menerima stimulus yang diberikan (objek)

1. Menanggapi *(responding)*

Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pernyataan atau objek yang dihadapi.

1. Menghargai *( valuing)*

Menghargai diartikan subjek, atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan oranglain merespon.

1. Bertanggung jawab (*responsible)*

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggungjawab terhadap apa yang telah diyakininya (Notoatmodjo, S. 2003).

Menurut Azwar (2013) beberapa factor yang mempengaruhi sikap antara lain

* Pengalaman pribadi
* Pengaruh orang lain yang dianggap penting
* Pengaruh kebudayaan
* Media massa
* Lembaga penelitian dan lembaga pendidikan agama
* Faktor emosional

### 2.1.3. Tindakan

Tindakan mempunyai bebrapa tingkatan seperti *(perception),* respon terpimpin *(guild response),* mekanisme *(mechanism).*dan adopsi *(adoption),* (Notoadmojo,2007). Pengukuran Tindakan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran secara langsung dilakukan dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan yang dijalankan oleh responden.Pengukuran tidak langsung dapat dilakukan dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan dalam rentang waktu tertentu (Notoadmojo, 2012).

## 2.2 Tinjauan Umum Sekolah Madrasah Aliyah

Madrasah aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang setara dengan [sekolah menengah atas](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_atas).Pengelolaannya dilakukan oleh [Kementerian Agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Agama_Indonesia). Jenjang kelas dalam waktuh tempuh madrasah aliyah sama seperti sekolah menengah atas.

Pada dasarnya kurikulum MA sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam). Berikut mata pelajaran yang diajarkan di MA selain mata pelajaran umum:

1. [Alquran](https://id.wikipedia.org/wiki/Alquran) dan [Hadits](https://id.wikipedia.org/wiki/Hadits)
2. [Aqidah](https://id.wikipedia.org/wiki/Aqidah) dan [Akhlaq](https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlaq)
3. [Fiqih](https://id.wikipedia.org/wiki/Fiqih)
4. [Sejarah Kebudayaan Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Islam)
5. [Bahasa Arab](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab).

SMA/MA tidak termasuk program wajib belajar pemerintah, sebagaimana siswa sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 6 Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

## 2.3 Tinjauan Umum Tentang Covid-19

### 2.3.1 Tinjauan Umum Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-CoV-2).SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle *East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK/01.07./MENKES/104/

2020 tentang Infeksi Penepatan Novel Corona Virus.(Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern*(PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut

## 2.4. Gambaran Umum Tentang Covid-19

### 2.4.1 Epidemiologi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirusjenis baru.Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al, 2020).Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar Seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 *(Severe Acute Respiratory Syndrome* Coronavirus 2). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China, 2020).

Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan COVID-19 sebagaiKKMMD/PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium.Thailand merupakan negara pertama di luar China yang melaporkan adanya kasus COVID-19. Setelah Thailand, negara berikutnya yang melaporkan kasus pertama COVID-19 adalah Jepang dan Korea Selatan yang kemudian berkembang ke negara-negara lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, WHO melaporkan 10.185.374 kasus konfirmasi dengan 503.862 kematian di seluruh dunia (CFR 4,9%). Negara yang paling banyak melaporkan kasus konfirmasi adalah Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom.Sementara, negara dengan angka kematian paling tinggi adalah Amerika Serikat, United Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol.Peta sebaran COVID-19 di dunia.

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 2.875 kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi. Sebanyak 51,5% kasus terjadi pada laki-laki. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0-5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada pasien dengan usia 55-64 tahun.

### 2.4.2 Etiologi

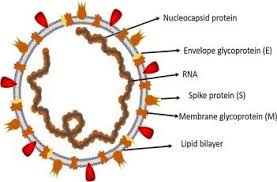
Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirusmerupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen.

Terdapat 4 struktur protein utama pada Coronavirusyaitu:

1. Protein N (nukleokapsid)
2. Glikoprotein M (membran)
3. Glikoprotein spike S (spike)
4. Protein E (selubung).

Coronavirustergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae.Coronavirusini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu :

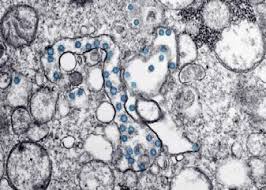
1. Alphacoronavirus
2. Betacoronavirus
3. Gammacoronavirus
4. Deltacoronavirus.



Sumber: Shereen, et al. (2020) Journal of Advanced Research 24

Gambar 2. 1. Struktur Coronavirus

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus. Atas dasar ini, International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV)memberikan nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-CoV-2.



Sumber: CDC (2020)

Gambar 2.2. Gambaran mikroskopis SARS-CoV-2

Lamanya coronavirusbertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan).Penelitian (Doremalen et al, 2020) menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipidsolvents) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin).

### 2.4.3 Penularan

Corona virus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari.Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Sebuah studi Du Z et. al, (2020) melaporkan bahwa 12,6% menunjukkan penularan presimptomatik. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 μm.Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi.Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer).

Dalam konteks COVID-19, transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner.Masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai transmisi melalui udara.

### 2.4.4 Manifestasi Klinis

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap.Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat.

Gejala COVID-19 yang paling umum yaitu :

1. Demam
2. Rasa lelah
3. Batuk kering
4. Rasa nyeri
5. Hidung tersumbat
6. Flu
7. Nyeri kepala
8. Sakit tenggorokan
9. Diare
10. Hilang peciuman dan pembauan
11. Ruam kulit.

### 2.4.5 Diagnosis

WHO merekomendasikan pemeriksaan molekuler untuk seluruh pasien yang terduga terinfeksi COVID-19. Metode yang dianjurkan adalah metode deteksi molekuler/NAAT *(Nucleic Acid Amplification Test)* seperti pemeriksaan RT-PCR

## 2.5 Pencegahan Penularan Individu

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan sebagai berikut :

1. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 –30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
2. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lainyang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19).
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkin melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
4. Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lainyang tidak diketahui status kesehatannya.
5. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.
7. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrolh.
8. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial

Kondisi kesehatan jiwa dan kondisi optimal dari psikososial dapat tingkatkan melalui:

1. Emosi positif: gembira, senang dengan cara melakukan kegiatan dan hobi yang disukai, baik sendiri maupun bersama keluarga atau teman dengan mempertimbangkan aturan pembatasan sosial berskala besar di daerah masing-masing
2. Pikiran positif: menjauhkan dari informasi hoax, mengenang semua pengalaman yang menyenangkan, bicara pada diri sendiri tentang hal yang positif (*positive self-talk)*, responsif (mencari solusi) terhadap kejadian, dan selalu yakin bahwa pandemi akan segera teratasi
3. Hubungan sosial yang positif: memberi pujian, memberi harapan antar sesama, saling mengingatkan cara-cara positif, meningkatkan ikatan emosi dalam keluarga dan kelompok, menghindari diskusi yang negatif, tetap melakukan komunikasi secara daring dengan keluarga dan kerabat.

Ketentuan teknis peningkatan kesehatan jiwa dan psikososial merujuk pada pedoman dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pandemi COVID-19 yang disusun oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA.

1. Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin. Jika berlanjut segera berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan
2. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

**2.6 Kerangka Konsep**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kerangka konsep dalam penelitian kali ini adalah :

**Variabel Bebas** **Parameter**

Baik

Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19 Terhadap Siswa Siswi Sekolas MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Tidak Baik

Kurang Baik

Cukup Baik

Gambar 2.3 Kerangka konsep

## 2.7 Definisi Operasional

Agar sesuai dengan fokus penelitian, maka definisi opeerasional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal mengenail bagaimana pengetahuan siswa terhadap pencegahan covid-19. Pengetahuan juga merupakan suatu kemampuan responden dalam menjawab kuisioner. Untuk jawaban benar dengan nilai 1 (satu) dan untuk jawaban salah dengan nilai nol (0)

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. 75 % - 100% jawaban benar : Pengetahuan baik
2. 56% - 75% jawaban benar : Pengetahuan cukup baik
3. 40% - 55% jawaban benar : Pengetahuan kurang baik
4. < 40 % jawaban benar : Pengetahuan tidak baik
5. Sikap adalah kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak mengenai bagaimana sikap Siswa terhadap pencegahan covid-19. Sikap dapat diukur dari kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan di kuesioner.

* Nilai untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju adalah 4 (empat), setuju 3 (tiga), tidak setuju 2 (dua) dan sangat tidak setuju 1 (satu).
* Nilai untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju adalah 1 (satu), setuju 2 (dua), tidak setuju 3 (tiga) dan sangat tidak setuju 4 (empat).

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 76 - 100% jawaban benar : Sikap baik
2. 56 - 75% jawaban benar : Sikap cukup baik
3. 40 – 55% jawaban benar : Sikap kurang baik
4. < 40% jawaban benar : Sikap tidak baik
5. Tindakan adalah sesuatu yang perlu dilakukan siswa dalam melaksanakan pencegahan covid-19. Tindakan dapat diukur dari kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan di kuesioner. Nilai untuk jawaban selalu adalah 4 (empat), sering 3 (tiga), jarang2 (dua) dan tidak pernah 1 (satu).

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 76 - 100% jawaban benar : Tindakan baik
2. 56 - 75% jawaban benar : Tindakan cukup baik
3. 40 – 55% jawaban benar : Tindakan kurang baik
4. < 40% jawaban benar : Tindakan tidak baik

# **BAB III METODE PENELITIAN**

## 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan desain deskriptif.

Penelitian ini hanya menggambarkan objek yang diteliti bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat tentang COVID-19 di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan Kabupaten Simalungun.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2021

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoadmojo,S.2012) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 11 MAS Nurul Himah Tinjowan yang berjumlah 140 orang .

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo,2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang samauntuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmojo,2014)

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, dengan derajat penyimpangan 10% atau 0,1

Maka :

= 58 Responden

Dari hasil yang diperoleh jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 58 orang.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah criteria atau cirri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yang memiliki nomor wa/nomor kontak biasa dan dapat berkomunikasi
2. Responden yang berstatus sebagai pelajar belasan tahun
3. Bersedia menjadi responden

## 3.3 Jenis dan Cara Pengambilan Data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian data ini ada dua, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah berisi daftar pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan pihak lain atau institusi tertentu. Pada penelitian data diperoleh dari Kantor bagian akademik sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

### 3.3.2 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data pengetahuan sikap dan tindakan siswa tentang pencegahan covid-19 diperoleh secara daring dengan menggunakan kuesioner melalui goform.

## 3.4 Pengolahan dan Analisis Data

### 3.4.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut (Notoadmojo,S.2012).

1. ***Editing* (Penyuntingan data)**

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh dari masyarakat atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu di edit terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawncara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan *(drop out)*

1. ***Coding* (Pemberian kode)**

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

1. ***Entry*(Memasukkan data)**

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

**d. *Tabulating*(Tabulasi)**

Yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau kode sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

### 3.4.2 Analisis data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban, analisis bersifat deskriptif dan data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

## 3.5 Metode Pengukuran Variabel

### 3.5.1 Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan untuk mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan (Sugiyono.2017).Penelitiaan diberikan skor 1 (satu) untuk jawaban “Benar” dan 0 (nol) untuk jawaban “Salah”, jumlah pertanyaan 10, maka nilai tertinggi setiap dari seluruh pertanyaan adalah 10.

Menurut Arikonto (2006), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

Skor = skor yang dicapaix 100 %

skor maksimal

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. 75 % - 100% jawaban benar : Pengetahuan baik
2. 56% - 75% jawaban benar : Pengetahuan cukup baik
3. 40% - 55% jawaban benar : Pengetahuan kurang baik
4. < 40 % jawaban benar : Pengetahuan tidak baik

### 3.5.2 Sikap

Sikap dapat diukur dengan berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono. 2017)

Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4, jumlah pertanyaan 10, maka nilai tertinggi setiap dari seluruh pertanyaan adalah 40, dengan bobot sebagai berikut :

Bobot nilai untuk pernyataan positif Bobot nilai untuk pernyataan negatif

1. Sangat setuju : 4 1. Sangat setuju : 1
2. Setuju : 3 2. Setuju : 2
3. Tidak Setuju : 2 3. Kurang setuju : 3
4. Sangat tidak setuju : 1 4. Sangat tidak setuju : 4

Menurut Arikunto (1996) dalam Aspuah (2013), skoring untuk penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut :

Skor = skor yang dicapai x 100 %

skor maksimal

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 76 - 100% jawaban benar : Sikap baik
2. 56 - 75% jawaban benar : Sikap cukup baik
3. 40 – 55% jawaban benar : Sikap kurang baik
4. < 40% jawaban benar : Sikap tidak baik

### Tindakan

Tindakan dapat diukur dengan berdasarkan Skala Likert Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4, jumlah pertanyaan 10, maka nilai tertinggi setiap dari seluruh pertanyaan adalah 40, dengan bobot nilai untuk jawaban sangat selalu adalah 4 (empat), sering 3 (tiga), jarang2 (dua) dan tidak pernah 1 (satu).

Menurut Arikunto (1996) dalam Aspuah (2013), skoring untuk penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut :

Skor = skor yang dicapai x 100 %

skor maksimal

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 76 - 100% jawaban benar : Tindakan baik
2. 56 - 75% jawaban benar : Tindakan cukup baik
3. 40 – 55% jawaban benar : Tindakan kurang baik
4. < 40% jawaban benar : Tindakan tidak baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan terletak di Jalan Besar Masjid Taqwa Tinjowan Kec.Ujung Padang Kab.Simalungun. Sekolah ini memiliki akreditasi A. Sekolah ini memiliki jumlah keseluruhan siswa sebabnyak 361 siswa/I. Kelas X terdiri dari 108 siswa, kelas XI terdiri dari 140 siswa/I dan kelas XII terdiri dari 113 siswa/i.

MAS Nurul Hikmah memiliki ruangan belajar sebnyak 10 ruangan kelas untuk belajar, 1 ruangan kantor guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan bagian tata usaha, 1 ruangan komputer, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan kepala sekolah, memiliki aula , dan memiliki sebuah kantin.

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, indikator tingkat jenjang pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan. Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kem ampuan yang dikembangkan, terdiri dari :

1. Pendidikan dasar :Jenjang Pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
2. Pendidikan menengah : Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
3. Pendidikan tinggi :Jenjang pendidikan setelah pendidikan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini hal yang dikemukakan yang berhubungan dengan karakteristik responden dari hasil survei meliputi usia dan jenis kelamin.

4.2.1.1 Karakterisitik Responden Menurut Usia

Responden pada penelitianini berada antara usia 16 –17 tahun dengan distribusi sebagai berikut :

###### Tabel 4.1Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Usia

|  |
| --- |
| Usia frekuensi % |

17 42 72,4

16 16 27,6

|  |
| --- |
| Total 58100,0 |

Dari tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berada pada usia diatas memperlihatkan 17 tahun yaitu sebanyak 42 orang (72,4%).

4.2.1.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

###### Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

|  |
| --- |
| Jenis Kelamin frekuensi % |

Perempuan 36 62

Laki-laki 22 38

|  |
| --- |
| Total 58 100,0 |

Dari tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini memperlihatkan pada jenis kelamin perempuan menjadi mayoritas responden yaitu sebanyak 36 orang (62%).

4.2.2 Pengetahuan Responden

Hasil penelitian pengetahuan responden tentang pencegahan Covid- 19 dapat dilihat pada table dibawah ini

###### Tabel 4.3Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

|  |
| --- |
| Pengetahuan Frekuensi Persentase (%) |

Baik 27 46,56

Cukup Baik 23 39,66

Kurang Baik 6 10,34

Tidak Baik 2 3,44

|  |
| --- |
| Total 58 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan tingkat pengetahuan responden pada kategori baik 27 responden (46,56 %), pada kategori cukup baik 23 responden (39,66%), pada kategori kurang baik 6 responden (10,34%), dan pada kategori tidak baik 2 responden (3,44 %).

Jumlah skor seluruh pengetahuan responden adalah 424. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19 pada Siswa/I kelas XI di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan Desa Cimbang adalah = (424 :580) × 100% = 73% termasuk dalam kategori cukup baik.

### 4.2.3 Sikap Responden

Hasil penelitian sikap responden tentang pencegahan Covid-19 dapat dilihat pada table dibawah ini

###### Tabel 4.4Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden

|  |
| --- |
| Pengetahuan Frekuensi (n) Persentase (%) |

Baik 48 82,76

Cukup Baik 10 17,24

Kurang Baik 0 0

Tidak Baik 0 0

|  |
| --- |
| Total 58 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan tingkat sikap responden pada kategori baik 48 responden (82,76%), pada kategori cukup baik 10 responden (17,24 %), sedangkan pada kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada (0%).

Skor seluruh sikap responden adalah 2005. Secara keseluruhan tingkat sikap responden tentang pencegahan Covid-19 pada Siswa/I kelas XI di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan adalah = (2005 :2320) × 100% = 86,42 %, termasuk dalam kategori sikap baik.

### 4.2.4 Tindakan Responden

Hasil penelitian tindakan responden tentang pencegahan Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.5Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan Responden**

|  |
| --- |
| Pengetahuan Frekuensi (n) Persentase (%) |

Baik 43 74,14

Cukup Baik 14 24,14

Kurang Baik 1 1,72

Tidak Baik 0 0

|  |
| --- |
| Total 58 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dijelaskan tingkat sikap responden pada kategori baik 43 responden (74,14%), pada kategori cukup baik 14 responden (24,14 %), sedangkan pada kategori kurang baik 1 responden (1,72%) dan tidak baik tidak ada (0%).

Skor seluruh sikap responden adalah 1956. Secara keseluruhan tingkat sikap responden tentang pencegahan Covid-19 pada Siswa/I kelas XI di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan adalah = (1956 :2320) × 100% = 84,31 %, termasuk dalam kategori sikap baik.

## 4.3 Pembahasan

### 4.3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang berjumlah 58 orang diperoleh secara daring melalui goform meliputi nama, usia dan jenis kelamin dengan membagikan link kuisioner kepada siswa/I kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada pada usia 17 tahun sebanyak 49 orang (32,88%). Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuisioner melalui goform adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (69,9%).

### 4.3.2 Pengetahuan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Menurut Soekidjo Notoatmojo pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (Notoadmojo,2003).

Pengetahuan responden pada penelitian ini meliputi pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19. Dari hasil penelitian yang ditujukkan pada tabel 4.3 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik 27 responden (46,56%), pada kategori cukup baik 23 responden (39,66%), pada kategori kurang baik 6 responden (10,34%) dan pada kategori tidak baik 1 responden (3,44%). Secara keseluruhan responden memiliki tingkat pengetahuan cukup baik (73%). Hal ini sesuai dengan pendidikan responden yang sudah masuk dalam pendidikan bertaraf SMA ini rasa ingin tahu responden yang tinggi sehingga responden memanfaatkan sumber informasi seperti televise, internet, telepon seluler untuk menambah tingkat pengetahuan mereka tentang Covid-19.

Menurut Wawan, A dan Dewi, M (2010) pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh factor pendidikan formal, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikannya tinggi maka diharapkan orang akan semakin luas mendapatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh Siswa/I dapat dilihat pengetahuan yang paling banyak benar tentang Covid-19 adalah mengenai “Orang yang sehat tidak perlu memakai masker” yaitu sebanyak 53 orang, sedangkan hasil pengetahuan yang paling sedikit benarnya adalah “ New normal adalah kembali kepada kebiasaan sebelum munculnya wabah Covid-19” yaitu sebnyak 25 orang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Putu Emy Darma Yanti dkk yang mendapatkan hasil penelitian pengetahuan dalam kategori baik.

### 4.3.2 Sikap Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek (Sarwono,1993). Sikap mempunyai tiga komponen pokok seperti yang dikemukakan daalam buku Notoadmojo tahun 2014, menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen yaitu pertama kepercayan, ide dan konsep terhadap suatu objek, kedua yaitu kehifupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, ketiga yaitu kecenderungan untuk bertindak.

Sikap responden pada penelitian ini meliputi sikap responden tentang pencegahan Covid-19. Dari hasil penelitian yang ditujukkan pada tabel 4.4 responden memiliki tingkat sikap yang baik 48 responden (82,76%), pada kategori cukup baik 10 responden (17,24%), pada kategori kurang baik dan tidak baik 0. Secara keseluruhan responden memiliki tingkat sikap siswa/i baik (86,42%). Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat dapat dilihat sikap siswa/i yang paling tinggi adalah “ Saya melakukan pola hidup bersih dan sehat “ sebanyak 46 siswa/I, sedangkan pernyatan yang paling sedikit benarnya adalah “ Saya merasa virus Covid-19 tidak perlu dikhawatirkan” sebanyak 21 siswa/i.

Menurut Azwar (2013) beberapa factor yang mempengaruhi sikap antara lain

* Pengalaman pribadi
* Pengaruh orang lain yang dianggap penting
* Pengaruh kebudayaan
* Media massa
* Lembaga penelitian dan lembaga pendidikan agama
* Faktor emosional

Dari beberapa factor sikap yang dikemukakan Azwar, ada 3 faktor yang mempengaruhi sikap baik dari responden ini yaitu dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, media massa dan lembaga pendidikan. Pengalaman responden sangat berkaitan dengan pengetahuan yang mereka peroleh. Sementara itu pengetahuan diperoleh melalui kegiatan penyuluhan media massa seperti televisi, Koran, radio, dan alat komunikasi lainnya yang menyediakan informasi-informasi kesehatan. Lembaga pendidikan juga berkaitan dengan pengalaman pribadi responden.Melalui lembaga pendidikan responden dapat mengetahui virus Covid-19.Dari sikap baik responden ini maka dapat menimbulkan tindakan yang baik pula sehingga siswa/i dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.

### 4.3.3 Tindakan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Tindakan siswa/i pada penelitian ini meliputi tindakan siswa/i tentang pencegahan Covid-19. Dari hasil penelitian yang ditujukkan pada tabel 4.5 responden memiliki tingkat tindakan pencegahan covid-19 yang baik 43 responden (74,14%), pada kategori cukup baik 14 responden (24,14%), pada kategori kurang baik 1 orang (1,72%) dan tidak baik 0. Secara keseluruhan responden memiliki tingkat tindakan siswa/i baik (84,31%).

Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2010) suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperluan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan anatara lain adalah fasilitas. Jadi perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas (Notoadmojo, 2012).Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar (Notoadmojo, 2012).Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan yang sistematis. Tindakan yang sangat baik terhadap pencegahan Covid-19 pada Siswa/I MAS Nurul Hikmah Tinjowan dikarenakan adanya kesadaran untuk menjaga jarak satu sama lain menerapkan hidup bersih dan sehat tidak lupa memakai masker saat keluar rumah dan selalu mencuci tangan di air mengalir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap pencegahan Covid-19 adalah 73%, termasuk dalam katagori pengetahuan cukup baik.
2. Tingkat Sikap Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap pencegahan Covid-19 adalah 86,42% termasuk dalam katagori Sikap baik.
3. Tingkat Tindakan Siswa/i MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap pencegahan Covid-19 adalah 84,31% termasuk dalam katagori tindakan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas

maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Harus lebih meningkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kesehatan khususnya wabah Covid-19 saat ini.
2. Peneliti Selanjutnya disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Covid-19, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada kuisioner yang jawabannya telah tersedia.

# DAFTAR PUSTAKA

Di, M., & Pandemi, M. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491–504.

Menteri Kesehatan RI.2020.*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disase Revisi-5.*Jakarta.

Hutagaol, D. A. (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit Kecacingan Dan Pengobatannya Pada Ibu-ibu Di Desa Cimbang Kec.Payung Kabupaten Karo*. 5-7.

Hombing,W.O. 2015). *Peningkatan Pengetahuan,Sikap,Tindakan Remaja Laki-laki Di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif)* , 17.

M,Imas.,Nauri Anggita.2018. Metode Penelitian Kesehatan.Kemenkes RI

Menteri Kesehatan RI.2009.*Kesehatan.Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009.*

Satgas Penanganan Covid-19.2020. https://covid19.go.id

Wisnawa, N. P. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentan COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-490* .

Malau,N.N.(2017).*Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa SMP N 2 Bangun Purba Terhadap Konsumsi Makanan Instan.*

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan

Survei ini dilakukan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah, oleh karena itu siswa-siswi diharapkan mengisi jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan terbuka. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

1. Identitas Responden
2. No. Responden :
3. Nama :
4. Umur :
5. Jenis Kelamin :

Tinjowan,…………………..2021

................................

## Pengetahuan Responden

( Kuisioner pengetahuan tentang Covid-19 diambil dari Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 NO.3, Agustus 2020, Hal 491-504, FIKKes Universitas Muhamadiyah Smarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah )

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (🗸) pada jawaban yang anda pilih!
2. Penilaian diberikan skor 1 (satu) untuk jawaban “Benar” dan 0 (nol) untuk jawaban “Salah”,

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pertanyaan | Benar | Salah |
| 1 | COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa |  |  |
| 2 | Virus korona dapat bertahan hidup beberapa jam di luar tubuh manusia |  |  |
| 3 | Orang yang bisa menularkan COVID-19 hanyalah yang memiliki gejala |  |  |
| 4 | Orang yang sehat tidak perlu memakai masker saat keluar rumah |  |  |
| 5 | Gejala COVID-19 pada usia lanjut umumnya lebih berat dari dari pada usia muda |  |  |
| 6 | Risiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi dari pada penderita penyakit kronis |  |  |
| 7 | Anak-anak tidak termasuk kelompok yang berisiko karena jarang terinfeksi Covid-19 |  |  |
| 8 | New normal adalah kembali kepada kebiasaan semula sebelum munculnya wabah Covid-19 |  |  |
| 9 | Virus Covid-19 tidak akan menular pada saat berbicara |  |  |
| 10 | Isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi Covid-19 tidak diperlukan bagi yang tidak memiliki gejala |  |  |

## Sikap Responden

(Kuisioner sikap covid-19 diambil dari jurnal milik Sekar Abbey )

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (🗸) pada jawaban yang anda pilih!
2. Pilihan yang disediakan :
   1. SS : Sangan setuju TS : Tidak setuju
   2. S : Setuju STS : Sangat tidak setuju
3. Bobot nilai untuk pernyataan positif Bobot nilai untuk pernyataan negatif
4. Sangat setuju : 4 1. Sangat setuju : 1
5. Setuju : 3 2. Setuju : 2
6. Tidak Setuju : 2 3. Kurang setuju : 3
7. Sangat tidak setuju : 1 4. Sangat tidak setuju : 4

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0 | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
| 1 | Upaya pencegahan penularan covid-19 merupakan kebutuhan masyarakat yang harus segera dilakukan |  |  |  |  |
| 2 | Penanggulangan wabah Covid-19 merupakan tanggung jawab kita bersama |  |  |  |  |
| 3 | Saya memakai masker ketika keluar dari rumah |  |  |  |  |
| 4 | Apabila saya datang/pulang dari daerah yang terjangkit covid-19 saya akan mengisiolasi mandiri dirumah selama 14 hari untuk memutus rantai penularan Covid-19 |  |  |  |  |
| 5 | Kebijakan PSBB yang ditetapkan pemerintah bertujuan untuk mencegah penularan wabah Covid-19 |  |  |  |  |
| 6 | Saya menghadiri acara yang mengumpulkan banyak orang |  |  |  |  |
| 7 | Saya tetap beraktifitas diluar walaupun sudah diberlakukan PSBB |  |  |  |  |
| 8 | Saya melakukan pola hidup bersih dan Sehat |  |  |  |  |
| 9 | Saya merasa virus Covid-19 tidak perlu di khawatirkan |  |  |  |  |
| 10 | Ketika batuk atau bersin menutup mulut dan hidung |  |  |  |  |

## Tindakan Responden

(Kuisioner tindakan covid-19 diambil dari jurnal milik Sekar Abbey )

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (🗸) pada jawaban yang anda pilih!
2. Nilai untuk jawaban selalu adalah 4 (empat), sering 3 (tiga), jarang2 (dua) dan tidak pernah 1 (satu).

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0 | Pertanyaan | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
| 1 | Saya mencuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh area wajah dan setelah beraktifitas |  |  |  |  |
| 2 | Saya menggunakan masker setiap keluar rumah |  |  |  |  |
| 3 | Saya mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari |  |  |  |  |
| 4 | Saya menjaga jarak minimal 1 meter ketika ditempat umum |  |  |  |  |
| 5 | Saya membawa *hand sanitizer* ketika keluar dari rumah |  |  |  |  |
| 6 | Saya mandi dan mengganti pakaian setelah keluar dari rumah |  |  |  |  |
| 7 | Saya mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang |  |  |  |  |
| 8 | Saya menerapkan pola hidup bersih dan sehat |  |  |  |  |
| 9 | Saya berolahraga secara teratur |  |  |  |  |
| 10 | Saya beristirahat dengan cukup |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Master Tabulasi Data Hasil Penelitian Pengetahuan Siswa/I MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap Pencegahan**  **Covid-19** | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | Responden |  | | | | | Jawaban Aspek Pengetahuan | | | | | | | | |
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Skor | Persentase | Keterangan |
| 1 | R1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 2 | R2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 3 | R3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 4 | R4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| 5 | R5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 6 | R6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 7 | R7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 8 | R8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| 9 | R9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 10 | R10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 11 | R11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 30% | Tidak Baik |
| 12 | R12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 50% | Kurang Baik |
| 13 | R13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 14 | R14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 15 | R15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| 16 | R16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup hBaik |
| 17 | R17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 18 | R18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 19 | R19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 20 | R20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 21 | R21 | 1s | 1 | 0 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 22 | R22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 23 | R23 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| 24 | R24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 25 | R25 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40% | Kurang Baik |
| 26 | R26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 27 | R27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| 28 | R28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50% | Kurang Baik |
| 29 | R29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 30 | R30 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30% | Tidak Baik |
| 31 | R31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 32 | R32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| 33 | R33 | `1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 34 | R34 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50% | Kurang Baik |
| 35 | R35 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40% | Kurang Baik |
| 36 | R36 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 37 | R37 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 38 | R38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 39 | R39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 40 | R40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| 41 | R41 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50% | Kurang Baik |
| 42 | R42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 43 | R43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| 44 | R44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 45 | R45 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 46 | R46 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 47 | R47 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 48 | R48 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 49 | R49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 50 | R50 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 51 | R51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| 52 | R52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| 53 | R53 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| 54 | R54 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 55 | R55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 56 | R56 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| 57 | R57 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| 58 | R58 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
|  |  | 52 | 43 | 31 | 53 | 51 | 46 | 41 | 25 | 45 | 37 | 424 | 73% | Cukup Baik |

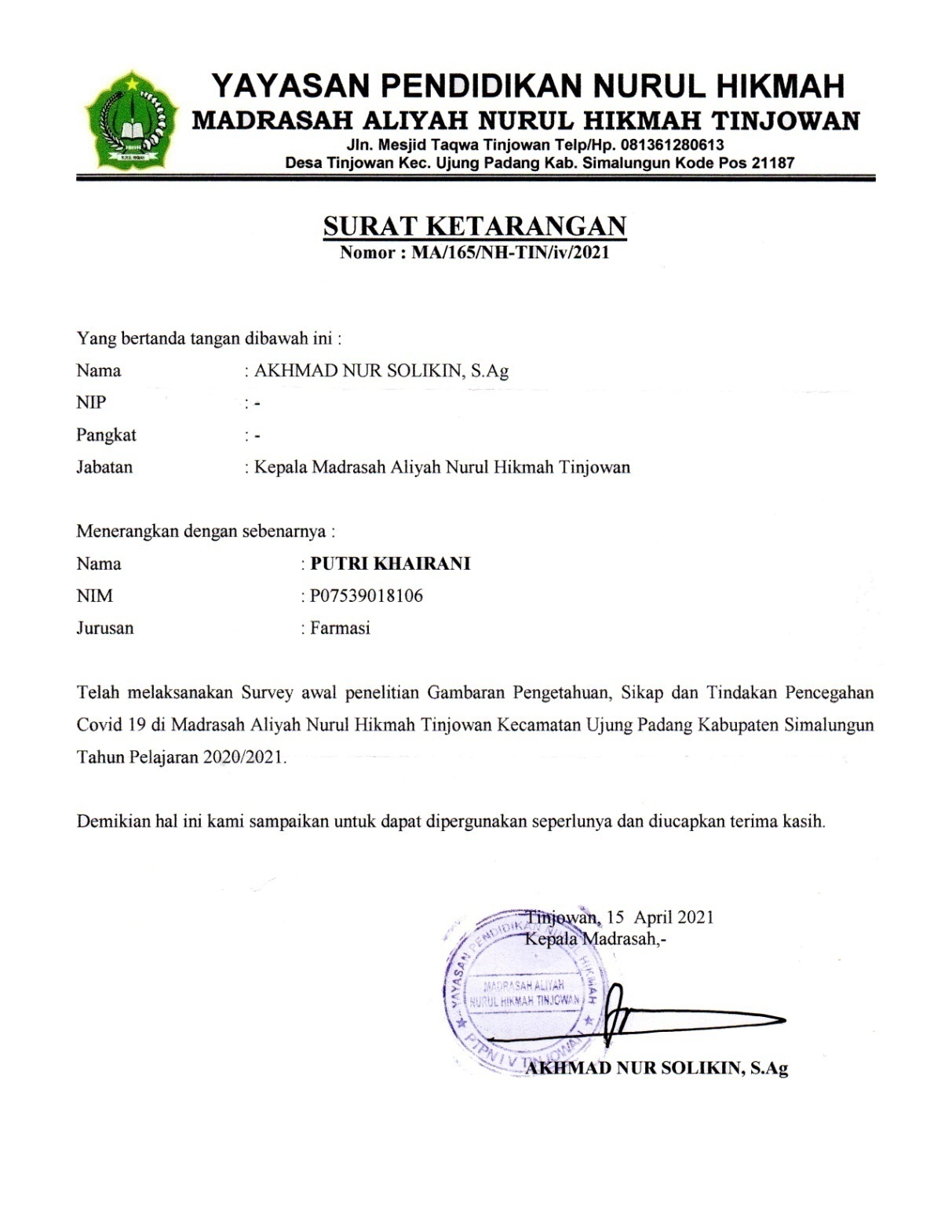
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Master Tabulasi Data Hasil Penelitian Sikap Siswa/I MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap Pencegahan Covid-19** | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | Responden | Jawaban Aspek Sikap | | | | | | | | | | | | |
| S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 | Skor | Persentase | Keterangan |
| 1 | R1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 2 | R2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 34 | 85% | Baik |
| 3 | R3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 28 | 70% | Cukup Baik |
| 4 | R4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 5 | R5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 6 | R6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| 7 | R7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | 87,5 | Baik |
| 8 | R8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| 9 | R9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 10 | R10 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 30 | 75% | Baik |
| 11 | R11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| 12 | R12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| 13 | R13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| 14 | R14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| 15 | R15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 16 | R16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| 17 | R17 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 77,5% | Baik |
| 18 | R18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 19 | R19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 20 | R20 | 4 | 4 | 3 | 4 | S | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| 21 | R21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 22 | R22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 34 | 85% | Baik |

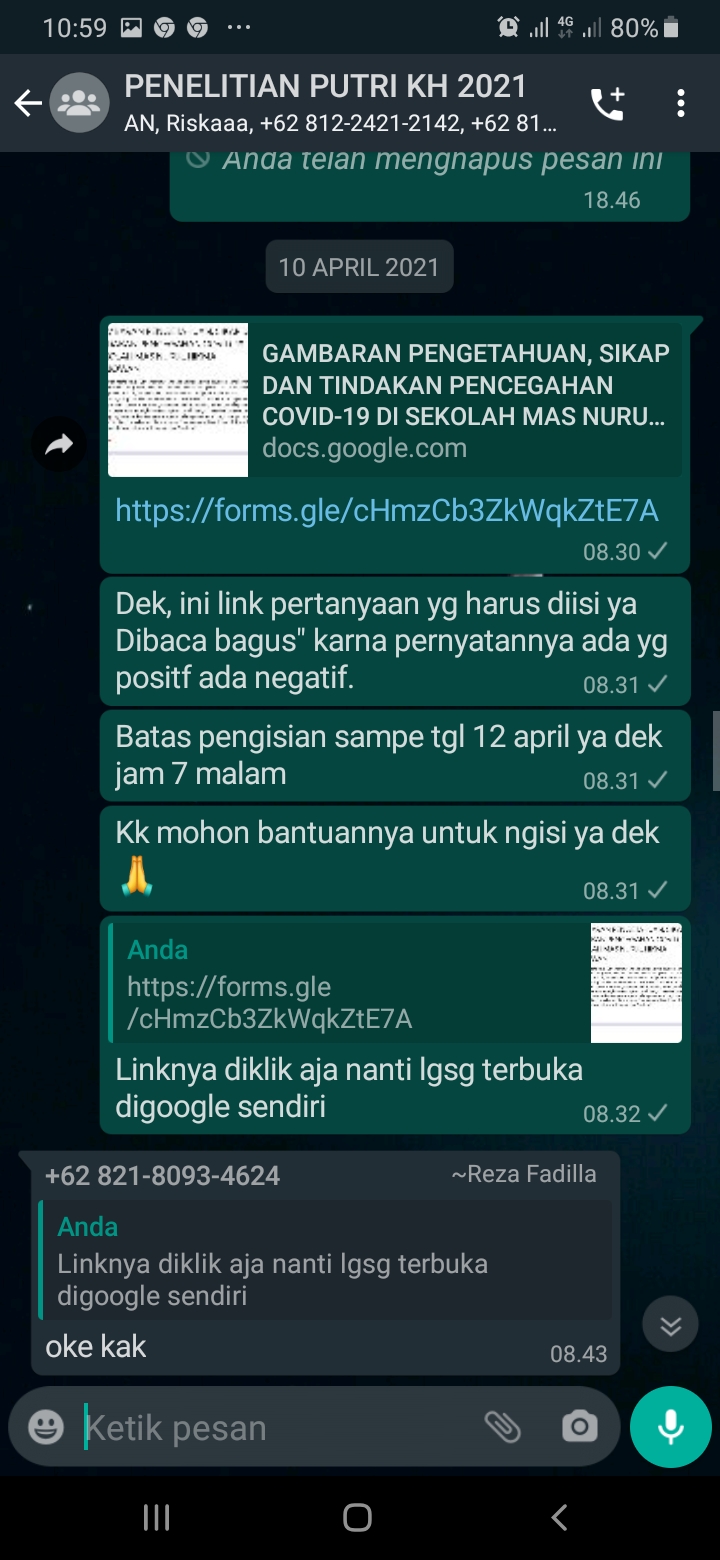
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 23 | R23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 32 | 80% | Baik |
| 24 | R24 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 29 | 72,5% | Cukup Baik |
| 25 | R25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 26 | R26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 40% | Baik |
| 27 | R27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| 28 | R28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 29 | R29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| 30 | R30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 32 | 80% | Baik |
| 31 | R31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 32 | R32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 33 | R33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 34 | R34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 29 | 72,5% | Cukup Baik |
| 35 | R35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 36 | R36 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 31 | 77,5% | Baik |
| 37 | R37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 | 72,5% | Cukup Baik |
| 38 | R38 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 26 | 65% | Cukup Baik |
| 39 | R39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 40 | R40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 41 | R41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 42 | R42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 43 | R43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 44 | R44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 45 | R45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| 46 | R46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| 47 | R47 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| 48 | R48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 49 | R49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 50 | R50 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| 51 | R51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 52 | R52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 53 | R53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| 54 | R54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 55 | R55 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 25 | 62,5% | Cukup Baik |
| 56 | R56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 57 | R57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 58 | R58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 28 | 70% | Cukup Baik |
|  |  | 218 | 210 | 211 | 209 | 204 | 180 | 163 | 220 | 177 | 213 | 2005 | 86,4 % | Baik |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Master Tabulasi Data Hasil Penelitian Tindakan Siswa/I MAS Nurul Hikmah Tinjowan terhadap Pencegahan Covid-19** | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | Responden | Jawaban Aspek Sikap | | | | | | | | | | | | |
| T1 | T2 | T3 | T4 | T5 | T6 | T7 | T8 | T9 | T10 | Skor | Persentase | Keterangan |
| 1 | R1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 | 70% | Cukup Baik |
| 2 | R2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 3 | R3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72,5% | Cukup Baik |
| 4 | R4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 5 | R5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 6 | R6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 80% | Baik |
| 7 | R7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 34 | 85% | Baik |
| 8 | R8 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 9 | R9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 10 | R10 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 26 | 65% | Cukup Baik |
| 11 | R11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 12 | R12 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 13 | R13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| 14 | R14 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| 15 | R15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 16 | R16 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| 17 | R17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| 18 | R18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| 19 | R19 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| 20 | R20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 | 90% | Baik |
| 21 | R21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 22 | R22 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 27 | 67,5% | Cukup Baik |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 23 | R23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 72,5% | Cukup Baik |
| 24 | R24 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 | 60% | Cukup Baik |
| 25 | R25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 26 | R26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| 27 | R27 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 32 | 80% | Baik |
| 28 | R28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 | 70% | Cukup Baik |
| 29 | R29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 36 | 90% | Baik |
| 30 | R30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 31 | R31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 32 | R32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 33 | R33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| 34 | R34 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 70% | Cukup Baik |
| 35 | R35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| 36 | R36 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| 37 | R37 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 65% | Cukup Baik |
| 38 | R38 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 | 47,5% | Kurang Baik |
| 39 | R39 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 36 | 90% | Baik |
| 40 | R40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| 41 | R41 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| 42 | R42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 43 | R43 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 36 | 90% | Baik |
| 44 | R44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 45 | R45 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 46 | R46 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 31 | 77,5% | Baik |
| 47 | R47 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 31 | 77,5% | Baik |
| 48 | R48 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 49 | R49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 50 | R50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| 51 | R51 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 27 | 67,5% | Cukup Baik |
| 52 | R52 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| 53 | R53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 30 | 75% | Cukup Baik |
| 54 | R54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 85% | Baik |
| 55 | R55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| 56 | R56 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| 57 | R57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| 58 | R58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
|  |  | 212 | 215 | 186 | 187 | 172 | 199 | 196 | 220 | 172 | 197 | 1956 | 84,3% | Baik |







|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **NO Responden** | **Usia** | **Jenis Kelamin** |
| Anastasia | 1 | 17 | Perempuan |
| Ahmad Arif sinaga | 2 | 17 | Laki-laki |
| Muhammad Syafiq Hisyam | 3 | 17 | Laki-laki |
| Oris Nauli Sitorus | 4 | 16 | Perempuan |
| Angel Muharrani | 5 | 17 | Perempuan |
| andiko ramandanu | 6 | 17 | Laki-laki |
| Khoiri al rasyid | 7 | 17 | Laki-laki |
| Reza Fadilla | 8 | 17 | Perempuan |
| Arqiqi Sabilina | 9 | 17 | Perempuan |
| Novi purnama sari | 10 | 17 | Perempuan |
| Lisa | 11 | 17 | Perempuan |
| Rendi Satrio | 12 | 16 | Laki-laki |
| Milla Mellinda | 13 | 17 | Perempuan |
| Andre Sijabat | 14 | 16 | Laki-laki |
| Maya Emilia | 15 | 17 | Perempuan |
| Gusti Dodi Pranata | 16 | 16 | Laki-laki |
| Nurhidayah silangit | 17 | 17 | Perempuan |
| Lovita | 18 | 16 | Perempuan |
| Imelda Nadeak | 19 | 17 | Perempuan |
| Citra Aulia | 20 | 16 | Perempuan |
| Wanda Tri Ariska Dewi | 21 | 17 | Perempuan |
| Tri Jaka Adi Sura | 22 | 17 | Laki-laki |
| Ananda Adi sura | 23 | 17 | Laki-laki |
| Meilia Anjelina | 24 | 16 | Perempuan |
| Delva Ayu Safitri | 25 | 17 | Perempuan |
| Dina Puspita Sari | 26 | 17 | Perempuan |
| Elvi Yunita | 27 | 17 | Perempuan |
| Josua Saragih | 28 | 17 | Laki-laki |
| Husnul Hafizah | 29 | 17 | Perempuan |
| Tri lesmana putra | 30 | 17 | Laki-laki |
| Fadly Ramadhani | 31 | 17 | Laki-laki |
| Rezma annisa | 32 | 17 | Perempuan |
| Fadly Ramadani | 33 | 16 | Laki-laki |
| Ain Amalisa Sitorus | 34 | 17 | Perempuan |
| Lisa Mahmuda Hadi | 35 | 17 | Perempuan |
| Nurainun siagian | 36 | 17 | Perempuan |
| Sucitra Maulia | 37 | 17 | Perempuan |
| Robinhot | 38 | 16 | Laki-laki |
| Khairul fahmi | 39 | 16 | Laki-laki |
| Roisyah | 40 | 17 | Perempuan |
| Rendi Siregar | 41 | 16 | Laki-laki |
| Budi alfiandi | 42 | 17 | Laki-laki |
| Rama Satiawan | 43 | 17 | Laki-laki |
| Alfath Muhammad Nasution | 44 | 17 | Laki-laki |
| Fadhalan Al Azmi N | 45 | 17 | Laki-laki |
| Delvi Ginting | 46 | 16 | Laki-laki |
| Budi kurniawan melayu | 47 | 16 | Laki-laki |
| Devi fatmawati | 48 | 17 | Perempuan |
| Rima gustira | 49 | 17 | Perempuan |
| Dina | 50 | 17 | Perempuan |
| Sri anggun pratiwi | 51 | 17 | Perempuan |
| Sari wahyuni | 52 | 17 | Perempuan |
| Miftahul janah | 53 | 16 | Perempuan |
| Novita sari | 54 | 17 | Perempuan |
| Yuliani | 55 | 17 | Perempuan |
| Irma Dwi Putri | 56 | 16 | Perempuan |
| Safitri | 57 | 17 | Perempuan |
| Kartika | 58 | 16 | Perempuan |

